

HASIL PENDATAAN POTENSI DESA 2018



Jakarta, 10 Desember 2018

Latar Belakang



Pembangunan desa menjadi salah satu prioritas Pemerintah saat ini sebagaimana dinyatakan dalam Nawacita ketiga, yaitu “**membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka kerja negara kesatuan**”

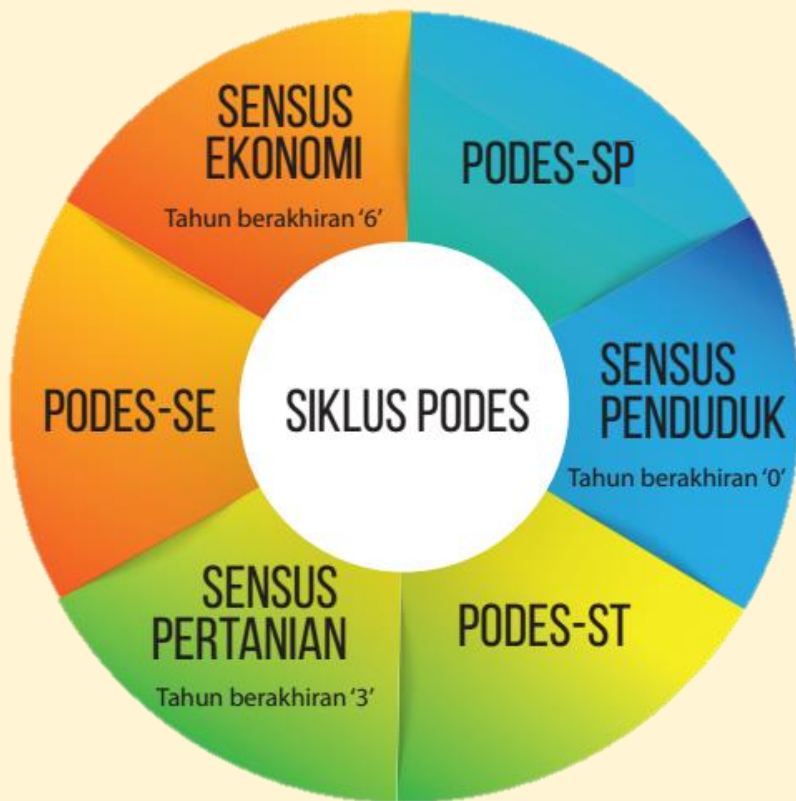


Pembangunan Desa dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan **Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa** serta mengawal pencapaian target-target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.



Pendataan Potensi Desa (Podes) **merupakan kegiatan sensus** terhadap seluruh wilayah administrasi terendah setingkat desa/kelurahan, termasuk pendataan di kecamatan dan kabupaten/kota.

SIKLUS PODES

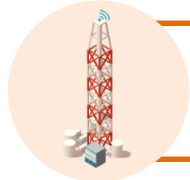


- ▶ Pendataan Podes dilakukan 3 kali setiap 10 tahun mendahului kegiatan Sensus yang dilakukan oleh BPS.
- ▶ Pendataan Podes terakhir pada **tahun 2018**, yaitu 2 tahun **menjelang Sensus Penduduk 2020**.

Tujuan Pendataan Podes



Menghasilkan data potensi desa/kelurahan: sosial, ekonomi, sarana, prasarana wilayah.



Menyediakan karakteristik infrastruktur yang ada di daerah-daerah pinggiran.

IPD

Membentuk Indeks Pembangunan Desa (IPD).



Menghasilkan data klasifikasi/tipologi desa.



Sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik.



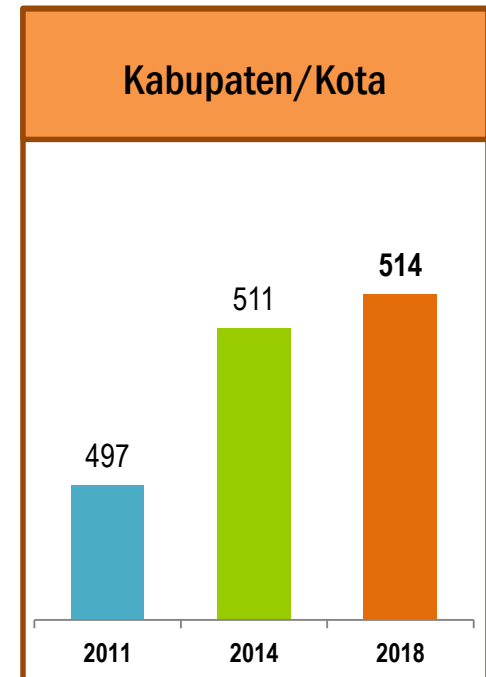
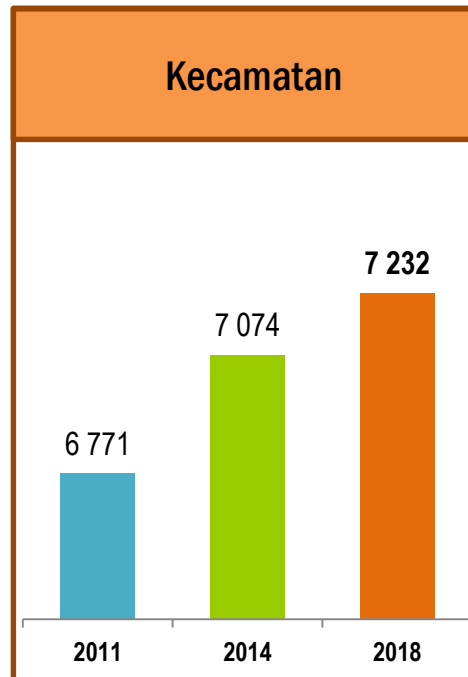
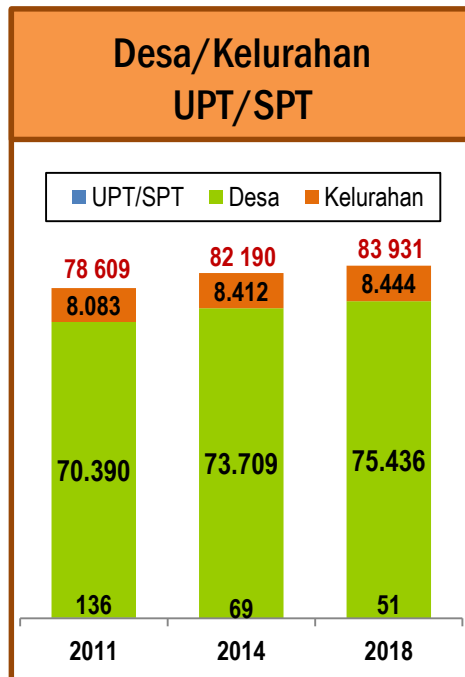
Informasi dasar untuk Sensus Penduduk 2020.

- ▶ **Pendataan Podes 2018 dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di seluruh wilayah Indonesia.**
- ▶ **Pendataan Podes 2018 mencakup seluruh:**
 - ✓ Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT)
 - ✓ Kecamatan
 - ✓ Kabupaten/Kota
- ▶ **Syarat desa/kelurahan/UPT/SPT yang didata :**
 - ✓ ada wilayah,
 - ✓ ada penduduk,
 - ✓ ada pemerintahan

Cakupan dan Perkembangan Wilayah Administrasi

Hasil Pendataan Podes 2018:

- ▶ Sebanyak 83.931 wilayah administrasi setingkat desa meliputi:
 - ✓ 75.436 desa (74.517 desa dan 919 nagari di Sumatera Barat),
 - ✓ 8.444 kelurahan, dan
 - ✓ 51 Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT).
- ▶ Sebanyak 7.232 kecamatan dan 514 kabupaten/kota.



Indeks Pembangunan Desa (IPD)

IPD terdiri dari **5 dimensi**, yaitu:

IPD

Ketersediaan Pelayanan Dasar

1. Fasilitas Pendidikan
2. Fasilitas Kesehatan

Kondisi Infrastruktur

1. Infrastruktur Ekonomi
2. Infrastruktur Energi
3. Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi
4. Infrastruktur Komunikasi dan Informasi

Aksesibilitas/Transportasi

1. Sarana Transportasi
2. Aksesibilitas Transportasi

Pelayanan Umum

1. Kesehatan Masyarakat
2. Olah Raga

Penyelenggaraan Pemerintahan

1. Kemandirian
2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

IPD MEMBAGI DESA MENJADI **TIGA KATEGORI**:

Desa Mandiri

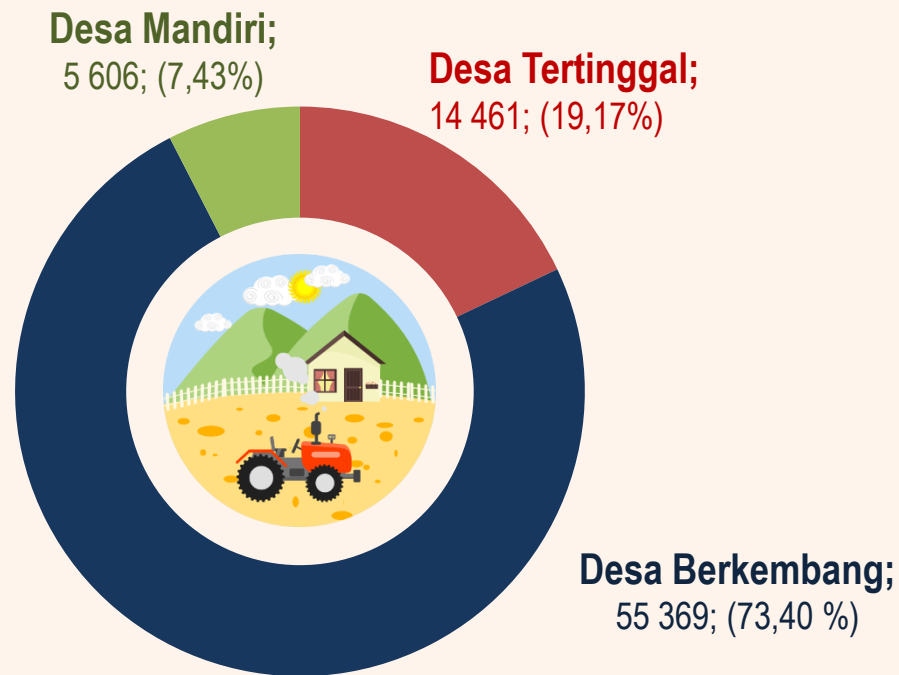
Desa Berkembang

Desa Tertinggal

Indeks Pembangunan Desa (IPD), 2018

Indeks Pembangunan Desa (IPD) adalah indeks komposit yang menggambarkan tingkat kemajuan atau perkembangan desa pada suatu waktu.

Jumlah Desa Menurut Status IPD 2018

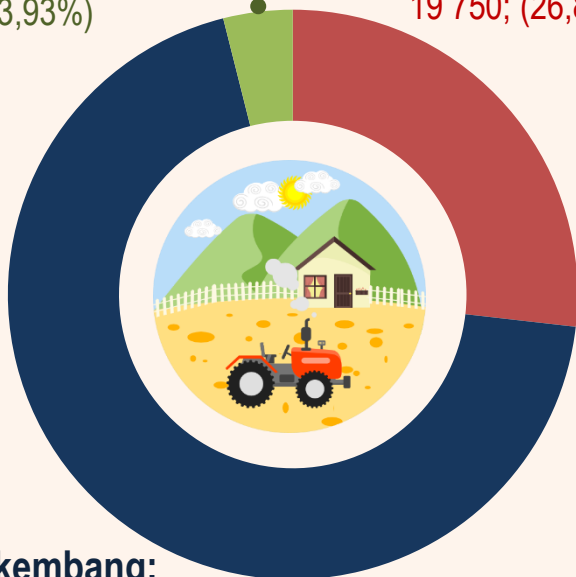


Catatan: Jumlah Desa 2018 sebesar 75 436

Perkembangan Pembangunan Desa 2014 – 2018

Jumlah Desa Menurut Status IPD 2014

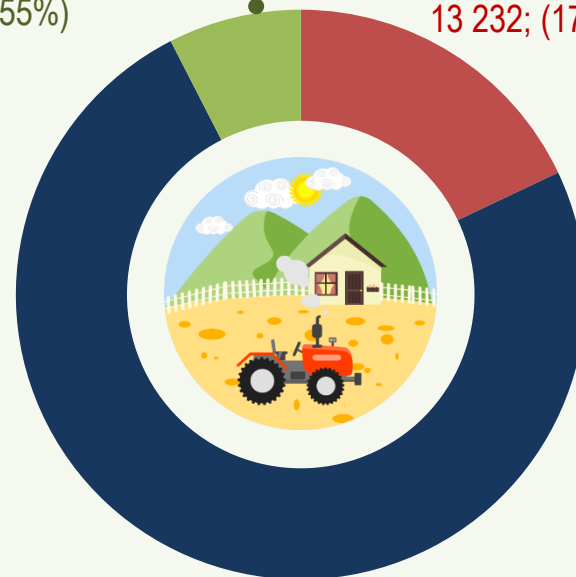
Desa Mandiri; 2 894; (3,93%)
Desa Tertinggal; 19 750; (26,81%)



Desa Berkembang;
51 026; (69,26%)

Jumlah Desa Menurut Status IPD 2018

Desa Mandiri; 5 559; (7,55%)
Desa Tertinggal; 13 232; (17,96%)



Desa Berkembang;
54 879; (74,49 %)

Catatan: Perbandingan status IPD ini dilakukan untuk desa-desa yang sama dengan tahun 2014, yaitu sebesar 73 670

SASARAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN



Mengurangi jumlah **desa tertinggal** sampai dengan **5 000** desa



Meningkatkan jumlah **desa mandiri** sedikitnya **2 000** desa

HASIL PODES 2018*



Desa tertinggal berkurang sebanyak **6 518** desa

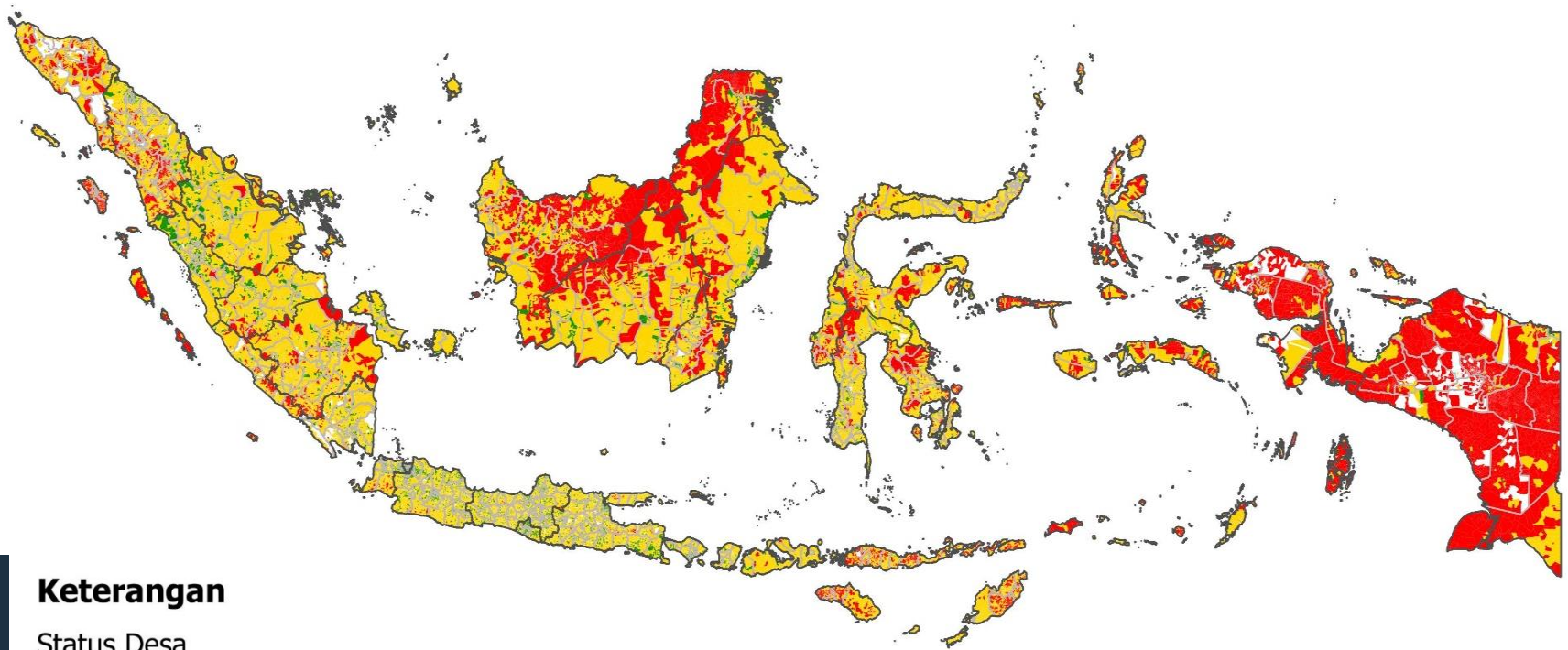


Desa mandiri bertambah sebanyak **2 665** desa

*) Penghitungan berdasarkan desa-desa yang *match* sejumlah 73 670 desa pada PODES 2014

Sebaran Desa Menurut Status IPD, 2018

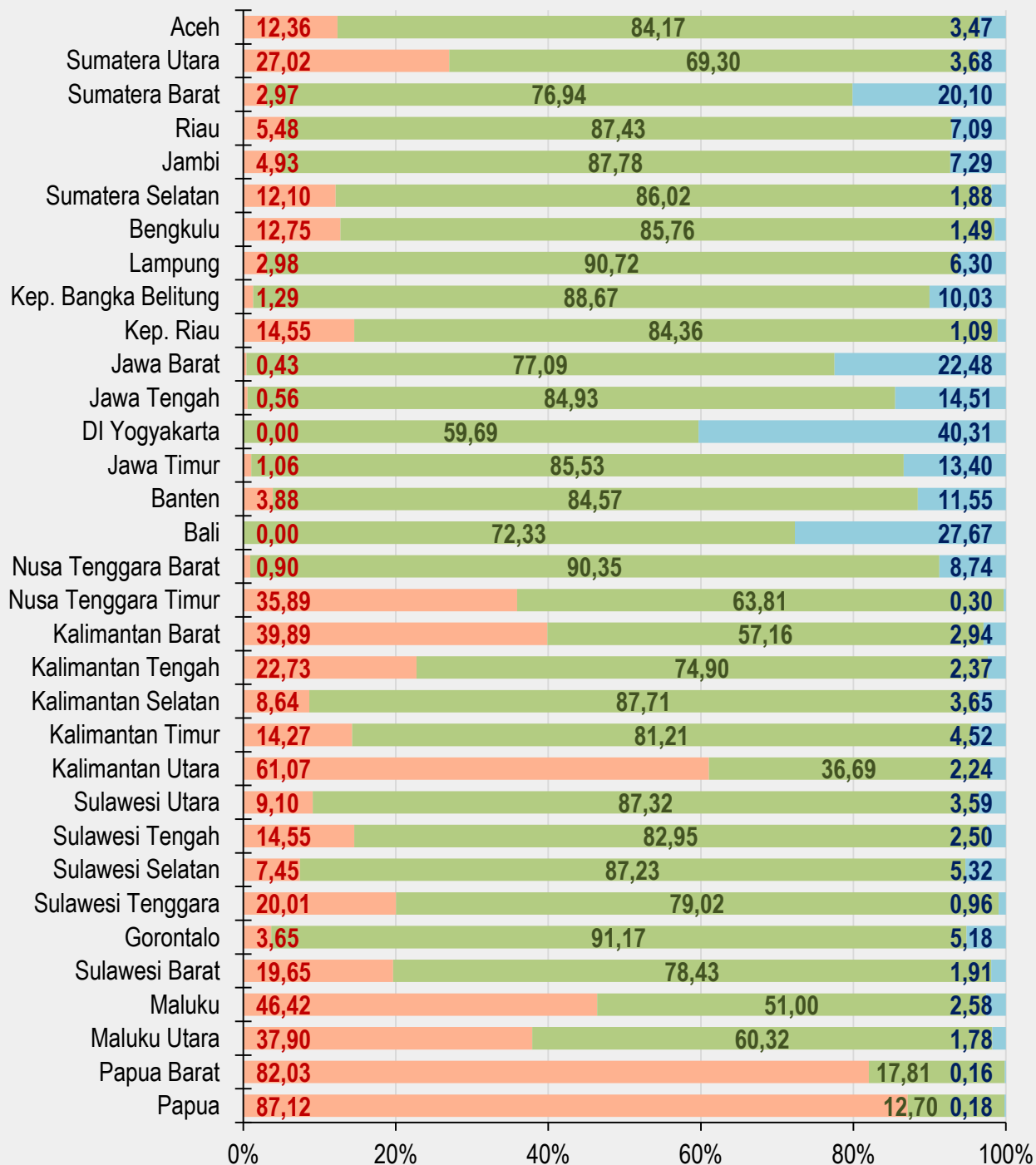
Desa dengan status **TERTINGGAL** banyak berada di pulau
Papua, Maluku, dan Kalimantan



Keterangan

Status Desa

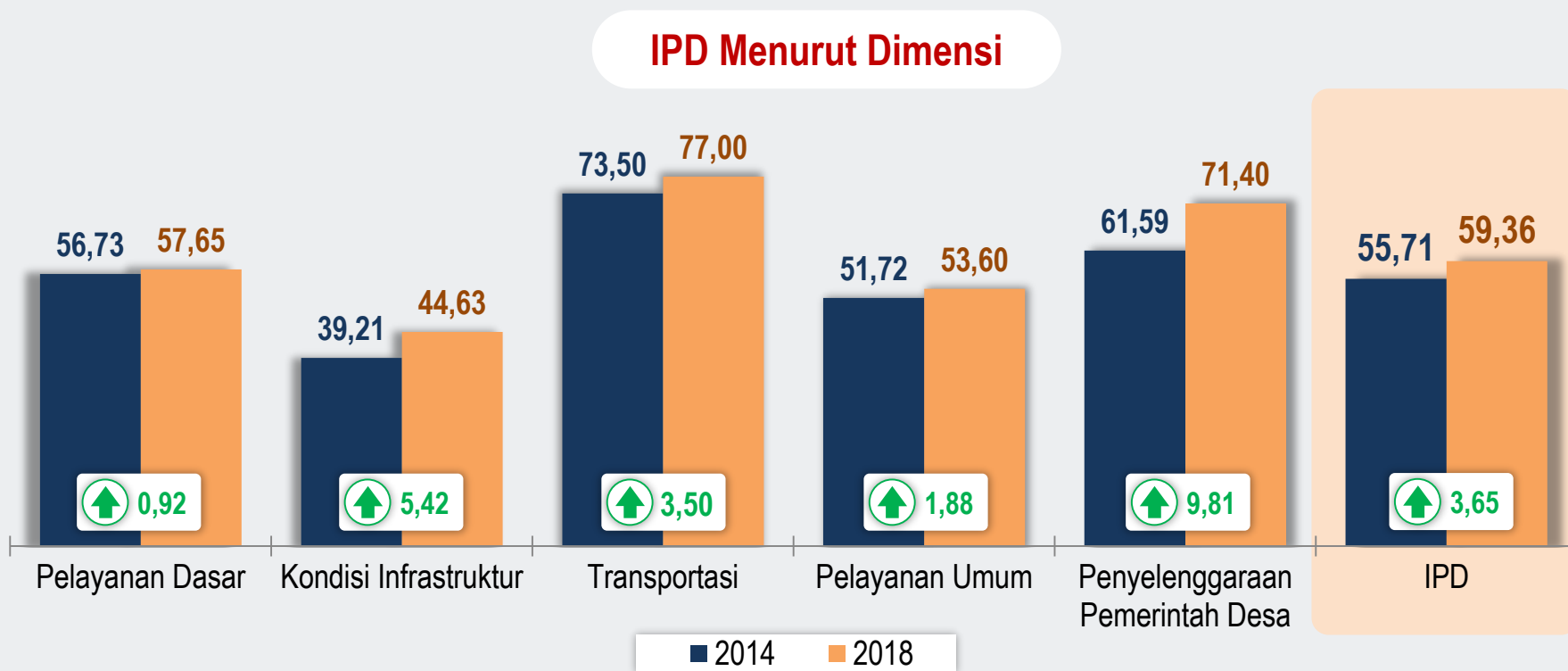
- Desa Tertinggal
- Desa Berkembang
- Desa Mandiri



Persentase Desa Menurut Provinsi dan Status IPD, 2018



■ Desa Tertinggal
■ Desa Berkembang
■ Desa Mandiri



- Secara umum **semua dimensi mengalami kenaikan**
- Dimensi yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah Dimensi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Dimensi yang mengalami kenaikan paling kecil adalah Dimensi Pelayanan Dasar

Pelayanan Dasar (56,73 → 57,65)



Ketersediaan dan akses ke SMU sederajat
(Desa yang ada SMU/MA meningkat 19% dari 2014)

Ketersediaan dan kemudahan akses ke apotek
(Desa yang ada apotek meningkat 54% dari 2014)



Ketersediaan dan kemudahan akses ke rumah sakit
(Desa yang ada rumah sakit meningkat 20% dari 2014)

Menilai Kemandirian Desa: Dimensi Kondisi Infrastruktur

Kondisi Infrastruktur (39,21 → 44,63)



Akses ke bahan bakar lebih mudah

(Desa yang ada pangkalan/agen/penjual LPG meningkat sebesar 14% dari 2014)

Tempat buang air besar sebagian besar keluarga
(Desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan jamban sendiri di desa meningkat 26% dari 2014)



Akses ke pengiriman pos atau barang

(Desa yang ada layanan pos meningkat 59% dari 2014)

*) Dimensi ini ada 13 indikator, 5 indikator infrastruktur ekonomi, 3 indikator infrastruktur energi, 3 indikator infrastruktur air bersih dan sanitasi, 2 indikator infrastruktur komunikasi dan informasi

Transportasi (73,50 → 77,00)



Waktu tempuh per kilometer transportasi
ke Kantor Camat

(Waktu tempuh menjadi lebih singkat dari rata-rata 1 jam 32 menit pada tahun 2014 menjadi 34 menit tahun 2018)

Waktu tempuh per kilometer transportasi
ke Kantor Bupati/Walikota

(Waktu tempuh menjadi lebih singkat dari rata-rata 2 jam 44 menit pada tahun 2014 menjadi 1 jam 54 menit tahun 2018)



Lalu lintas dan kualitas jalan untuk transportasi
antardesa

(Desa dengan jalan utama aspal/beton meningkat 15% dari 2014)

Pelayanan Umum (51,72 → 53,60)



Ketersediaan fasilitas olahraga

(Desa yang ada fasilitas olah raga meningkat 8% dari 2014)

Penanganan gizi buruk

(Desa yang ada kejadian gizi buruk (marasmus/kwasiorkor) berkurang 29% dari 2014)



Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)

(Desa yang mengalami KLB berkurang 6% dari 2014)

Menilai Kemandirian Desa: Dimensi Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Penyelenggaraan Pemerintah Desa (61,59 → 71,40)



Otonomi Desa (Penerimaan desa selain Dana Desa)
(Penerimaan desa meningkat lebih dari 50% dari 2014)

Kelengkapan Pemerintahan Desa

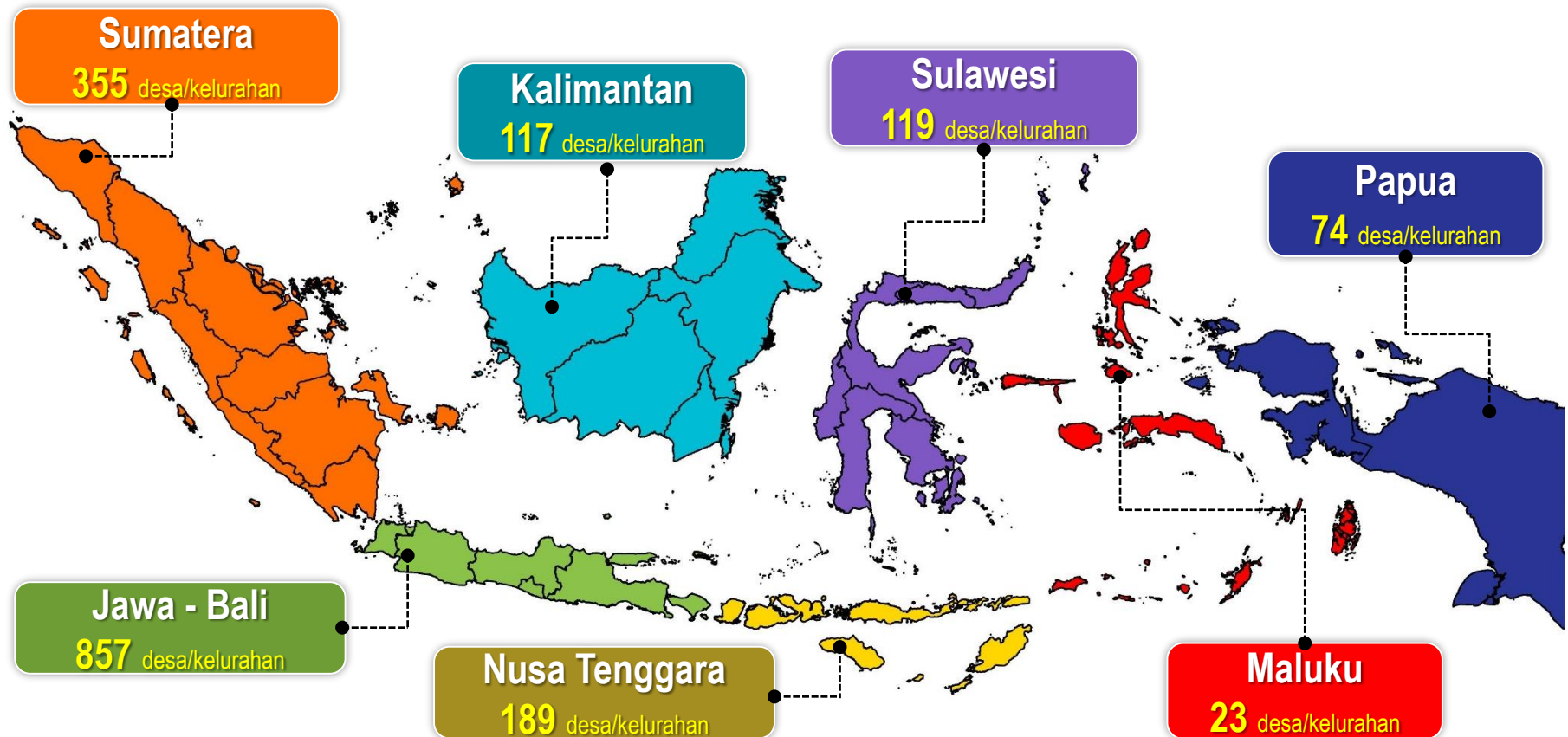
(Desa yang memiliki sekretaris desa meningkat 13% dari 2014)



Kualitas SDM Kepala Desa
(Pendidikan Kepala Desa minimal SMU meningkat sebesar 10% dari 2014)

Potensi Desa/Kelurahan 2018

Potensi Desa/Kelurahan Wisata Menurut Pulau, tahun 2018



Jumlah Desa/Kelurahan wisata **meningkat** dari 1.302 tahun 2014 **menjadi** 1.734 tahun 2018

Tantangan Desa/Kelurahan⁽¹⁾

Desa/Kelurahan terdampak Bencana Alam 3 Tahun Terakhir : SDGs Goal 13 Target 3



Banjir
19.675
Desa/Kelurahan



Kekeringan
8.587 Desa/Kelurahan



Banjir bandang
1.869 Desa/Kelurahan



Tanah longsor
10.246
Desa/Kelurahan



Angin puyuh/puting
beliung/Topan
7.251 Desa/Kelurahan



Gelombang pasang laut
1.808 Desa/Kelurahan



Gempa bumi
10.115
Desa/Kelurahan



Kebakaran hutan
dan lahan
4.394 Desa/Kelurahan



Gunung meletus
623 Desa/Kelurahan

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Upaya Mitigasi Bencana Alam 2018



Sistem Peringatan Dini Bencana Alam
7.968 Desa/Kelurahan



Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami
634 Desa/Kelurahan



Perlengkapan Keselamatan
2.738 Desa/Kelurahan



Jalur Evakuasi
5.048 Desa/Kelurahan



Desa Terdampak Pencemaran Setahun Terakhir

PENCEMARAN AIR



16.847 desa/kelurahan

PENCEMARAN TANAH



2.200 desa/kelurahan

PENCEMARAN UDARA



8.882 desa/kelurahan

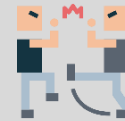
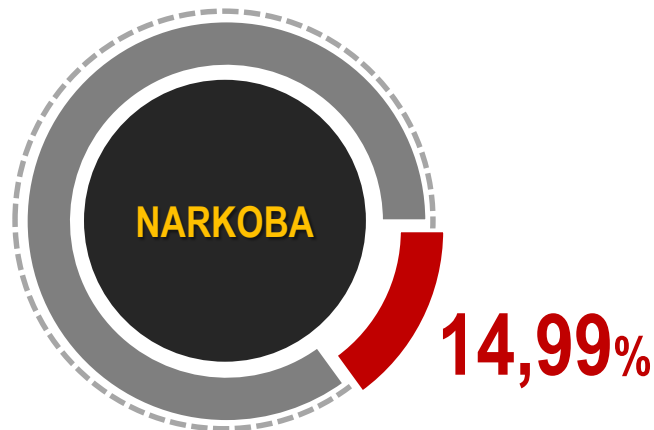
Sebanyak **61.891** desa/kelurahan **tidak ada** pencemaran



KEAMANAN



Desa/kelurahan yang ada penyalahgunaan/pengedaran narkoba



Desa/kelurahan yang menjadi lokasi Perkelahian Massal





Pembangunan Desa

1. Tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah desa/kelurahan sebesar 1.741 desa dari tahun 2014.
2. Perkembangan pembangunan desa yang diukur melalui IPD, mengalami kenaikan pada semua dimensi.
3. Potensi desa/kelurahan wisata tahun 2018 mencapai 1.734 desa



Tantangan

1. Masih adanya desa/kelurahan yang terdampak pencemaran lingkungan
2. Masih adanya desa/kelurahan yang menjadi lokasi penyalahgunaan /pengedaran narkoba
3. Masih adanya desa/kelurahan yang menjadi lokasi perkelahian massal

TERIMA KASIH

www.bps.go.id



Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710



bpshq@bps.go.id



(021) 3841195, 3842508, 3810291



Badan Pusat Statistik (Page)



BPS Statistics



@bps_statistics